

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **PENGEMBANGAN SUSTER MEDIOR PUTERI BUNDA HATI KUDUS DAERAH MALUKU DALAM BIDANG KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF**. Judul ini dipilih berdasarkan kenyataan bahwa kepemimpinan memegang peranan penting dalam hidup bakti religius, dimana karya perutusan tarekat membutuhkan tenaga yang berkualitas secara khusus figur pemimpin yang transformatif, pemimpin yang berlandaskan iman dan tradisi Gereja diharapkan tetap setia kepada tugas pokok dan tak berubah, yaitu pembawa otoritas Kristus yang melayani (1Tim 3 :13 ; Kol 3 :17). Berdasarkan pengamatan bahkan pengalaman penulis sebagai suster medior, pengembangan suster medior PBHK Daerah Maluku dalam berbagai bidang sangat minim, dimana program pembinaan lanjut juga kurang serius diupayakan termasuk yang menyangkut bidang kepemimpinan transformatif, padahal para suster medior sebagai anggota tarekat terbanyak dan tenaga produktif yang memegang peran penting dalam kepemimpinan maupun karya kerasulan perlu dipersiapkan dalam berbagai hal demi perkembangan pribadi mereka maupun tarekat.

Persoalan mendasar yang menjadi keprihatinan penulisan skripsi ini adalah bagaimana meningkatkan dan mengembangkan kualitas para suster medior dalam bidang kepemimpinan transformatif secara efektif guna melaksanakan karya kerasulan melalui tugas perutusan yang dipercayakan. Untuk itu penulis memikirkan sebuah upaya yang diharapkan cukup efektif bagi peningkatan dan pengembangan suster medior dalam bidang yang dimaksud di atas.

Untuk menanggapi persoalan tersebut, penulis menilai perlunya pengembangan spiritualitas kepemimpinan transformatif bagi para suster medior, terinspirasi dari nilai-nilai kepemimpinan yang ditawarkan oleh Injil. Untuk itu penulis melakukan studi pustaka, refleksi pribadi untuk menggali sekaligus mengembangkannya dalam penulisan ini. Ini semua dimaksudkan sebagai sumbangan pemikiran guna mengembangkan spiritualitas kepemimpinan transformatif para Suster Puteri Bunda Hati Kudus daerah Maluku dalam menghayati tugas perutusan tarekat.

Pada bagian akhir, penulis mengusulkan suatu model pembinaan kerohanian sebagai salah satu upaya mengembangkan spiritualitas kepemimpinan transformatif dalam bentuk rekoleksi. Program rekoleksi dimaksud sebagai salah satu bagian dari pembinaan lanjut ( *on going formation* ) para suster medior PBHK Daerah Maluku. Program pembinaan kerohanian tersebut bertujuan mengembangkan spiritualitas kepemimpinan transformatif demi terwujudnya kedewasaan rohani dalam kehidupan komunitas dan tugas perutusan yang dipercayakan serta demi perkembangan PBHK Daerah Maluku, di tengah jaman yang semakin berubah ini.

## ABSTRACT

The title of this paper is **“THE DEVELOPMENT OF THE MEDIOR NUNS OF THE DAUGHTERS OF OUR LADY OF THE SACRED HEART IN MALUCCAS IN THE FIELD OF THE TRANSFORMATIVE LEADERSHIP”**. This title is chosen based on the fact that the leadership has an important role in religious life, in which the apostolic mission needs the quality of the human resources, especially the transformative leader figure, the leader in accordance to the faith and the tradition of the catholic church, namely the holder of the authority of Jesus Christ, who serves (1Tim 3 : 13; Kol 3 : 17). Based on the observation, and even the experience of the writer herself as a mediator nuns, the development of the mediator nuns of the DOLSH Congregation in Maluccas in many fields are so minimum, in which the on going formation program is not yet taken seriously, including the transformative leadership. Moreover the mediator nuns are biggest in number in the congregation and be productive resources who hold important roles in the leadership and apostolate, and for this purpose they have to be prepared for many things for their individual growth and congregation it self.

The main concern of the writer in this paper is how to effectively upgrade and develop the quality of the mediator nuns in the field of the transformative leadership for being able to carry out the apostolic work entrusted by the congregation. For this concern, the writer tried to think on an effort to upgrade and develop the mediator nuns in the purpose above.

To fulfill the task above, the writer thinks on the importance of developing the spirituality of the transformative leadership for the mediator nuns, inspired by the leadership values of the Gospel by studied on the literatures and personal reflections to dig down and at the same to develop it in this paper. It is meant as a contribution to develop spirituality of the transformative leadership for the nuns of the Daughters of Our Lady of the Sacred Heart in Maluccas in order to carry out the missionary work of the congregation.

On the last part of this paper, the writer suggests a religious formation model as an effort to develop the spirituality of the transformative leadership in a form of recollections. Recollection program is meant as a part of the on going formation for the DOLSH Medior nuns in Maluccas. The Religious formation is meant to develop spirituality of the transformative leadership for spiritual maturity in the community life and for the missionary work entrusted and for the development of the DOLSH in Maluccas, in the changing era nowadays.